

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Pembiayaan yang di proksikan dengan *Financing to Deposit Ratio*, Pendapatan Berbasis Jasa yang di proksikan dengan *Fee Based Income* dan Faktor Internal yang di proksikan dengan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Financing* maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023. Artinya, *Financing to Deposit Ratio* mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Net Operating Margin* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio*, semakin meningkat *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023, dan sebaliknya.
2. Variabel *Fee Based Income* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023. Artinya, *Fee Based Income* mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Net Operating Margin* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Fee Based Income*, semakin menurun *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023, dan sebaliknya.
3. Variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023. Artinya, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Net Operating Margin* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi Biaya

Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, semakin menurun *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023, dan sebaliknya.

4. Variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023. Artinya, *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Net Operating Margin* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menjelaskan bahwa tingginya *Non Performing Financing* tidak menjamin kenaikan atau penurunan pada *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023, dan sebaliknya..
5. Variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Fee Based Income*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Financing* bersama sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2023.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor:

Sebelum melakukan investasi, disarankan untuk memperhatikan pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Bank Umum Syariah. Dalam mengambil keputusan investasi, penting untuk mempertimbangkan interaksi kompleks antara berbagai faktor tersebut terhadap kinerja bank. Melalui analisis yang mendalam terhadap hubungan antar variabel yang diteliti oleh peneliti, investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pertumbuhan dan stabilitas bank. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis sesuai dengan tujuan investasi jangka panjang mereka.

2. Bagi Praktisi:

Praktisi di sektor perbankan syariah disarankan untuk memperhatikan temuan penelitian ini dalam pengambilan keputusan strategis. Analisis mendalam terhadap pengaruh Pembiayaan dan Pendapatan Berbasis Jasa terhadap Net Operating Margin dapat membantu praktisi mengoptimalkan struktur pembiayaan mereka serta meningkatkan pendapatan yang berasal dari jasa-jasa syariah. Dengan memahami faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan, praktisi dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas bank dalam jangka panjang. Selain itu, implementasi rekomendasi dari penelitian ini dapat memperkuat posisi bank dalam menghadapi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar dengan lebih baik.

3. Bagi Akademisi:

Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut dalam bidang perbankan syariah. Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini mungkin menghadapi kendala terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan perbankan yang dapat mempengaruhi hasilnya. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan dinamika yang lebih kompleks dengan memasukkan variabel-variabel baru, seperti fluktuasi ekonomi global atau kebijakan moneter yang berubah, yang dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, melanjutkan penelitian dengan memperluas periode pengamatan dan menambah jumlah bank yang diteliti akan membantu dalam menghadapi variasi yang lebih luas dalam industri. Dengan melakukan demikian, peneliti dapat menangkap tren jangka panjang dan mengidentifikasi pola yang mungkin tidak terlihat dalam periode pengamatan yang lebih pendek. Hal ini penting untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana Pembiayaan, Pendapatan Berbasis Jasa, dan faktor internal lainnya saling berinteraksi dalam mempengaruhi Net Operating Margin bank syariah.